

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pertanian Kabupaten Belu maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dinas Pertanian Kabupaten Belu telah menggunakan SIMDA sejak tahun 2016 berdasarkan modul yang ada yaitu penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan akuntansi. Para staf keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Belu sudah memahami dengan baik penggunaan SIMDA berdasarkan modul yang disediakan oleh BPKP sehingga Dinas Pertanian lebih mudah dalam melakukan pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan dan Pemanfaatan SIMDA juga disesuaikan dengan indikator dari *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), Persepsi Terhadap Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*).
2. Penerapan SIMDA sangat mendukung unsur-unsur kualitas laporan keuangan namun, terkadang terjadi kendala pada jaringan dan server yang sering error pada saat proses penginputan data. Namun, dengan adanya penerapan SIMDA ini laporan keuangan yang dihasilkan cepat, tepat dan akurat tidak

memerlukan waktu yang lama dalam menyusun laporan keuangan karena sistem dari SIMDA ini sangat sederhana sehingga para staf keuangan Dinas Pertanian merasa puas dan terbantu dengan adanya sistem ini.

3. Pemahaman penggunaan SIMDA oleh para staf keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Belu tersebut mendukung proses penyusunan laporan keuangan dan berdampak baik terhadap laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Namun, kurangnya transparansi dalam laporan keuangan menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat mempengaruhi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung implementasi SIMDA, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai.
2. Peneliti dapat menggali lebih dalam atau melakukan studi lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang dampak implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Akademisi dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan referensi untuk mengembangkan pengetahuan dan penelitian lebih lanjut mengenai SIMDA dan kualitas laporan keuangan.